

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Setiap subyek hanya dikenai satu kali pengukuran tanpa dilakukan tindak lanjut atau pengulangan pengukuran. Jenis data pada penelitian ini adalah kualitatif.

B. Populasi dan Subjek Penelitian

1. Populasi

Pada penelitian ini adalah pasien mahasiswa profesi kedokteran gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2012 dan 2013 yang terbagi dalam dua kelompok yaitu terdiri dari 2 angkatan yaitu mahasiswa profesi kurang dari 1 tahun dan mahasiswa profesi 1-2 tahun. Jumlah populasi 195 sebagai sub subjek dari mahasiswa profesi dan subjek penelitian didapatkan dari salah satu pasien mahasiswa profesi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *proportionate stratified random sampling*. Pasien dipilih berdasarkan jumlah mahasiswa profesi tahun pertama dan kedua, setiap satu mahasiswa profesi akan memilih satu pasien dari pasien mahasiswa profesi tersebut yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, hanya dikenai 1 mahasiswa

profesi, 1 pasien karena keterbatasan waktu, biaya, tenaga. Sampel penelitian diambil dari populasi dengan jumlah :

a. Perhitungan Jumlah Sampel keseluruhan

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

$$n = \frac{195}{195(0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{195}{1,4875}$$

$$n = 131$$

n = sampel, N = populasi, d = nilai presisi 95% atau sig. 0.05.

b. Perhitungan jumlah sampel mahasiswa tahun pertama dengan sampel pada penelitian ini sebesar 131 orang dengan pembagian 62 orang dari tahun pertama = $X/N \times n$

$$A = \frac{x}{N} \times n$$

$$A = \frac{92}{195} \times 131 = 62$$

c. Perhitungan jumlah sampel mahasiswa tahun kedua dengan sampel pada penelitian ini sebesar 131 orang dengan pembagian 69 orang dari tahun kedua

$$B = \frac{y}{N} \times n$$

$$B = \frac{103}{195} \times 131 = 69$$

n = Populasi sampel

N = Populasi

X = Populasi mahasiswa tahun pertama

Y = Populasi mahasiswa tahun kedua

Setelah itu dilakukan pengacakan untuk mendapatkan 62 orang dari 92 orang tahun pertama dan 69 orang dari 103 orang tahun kedua dengan bantuan *Microsoft Excel* untuk pengacakan yaitu menggunakan rumus (=rand()) dengan cara nama semua mahasiswa profesi tahun pertama dan kedua dimasukkan kedalam tabel excel yang berbeda, lalu tiap nama mahasiswa profesi diberi nomor lalu masukan rumus (=rand()). Nanti akan terpilih secara acak dari excel.

C. Kriteria Inklusi dan Eksklusi Pasien

1. Kriteria Inklusi

- a. Subjek adalah pasien yang datang ke RSGM UMY.
- b. Subjek yang melakukan perawatan *scalling* dan tumpatan, karena tingkat kecemasannya lebih rendah dibandingkan dengan perawatan yang lain (Appukuttan dkk, 2015)

2. Kriteria Eksklusi

- a. Subjek yang merupakan pasien ujian mahasiswa profesi kedokteran gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- b. Subjek berusia dibawah 17 tahun.
- c. Subjek tidak bersedia atau tidak dapat mengisi kuisisioner.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Penelitian ini akan dilakukan di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Penelitian ini dilakukan bulan Februari-April 2018.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel *independent* = Masa studi mahasiswa profesi
2. Variabel *dependent* = Kemampuan komunikasi terapeutik mahasiswa profesi
3. Variabel tak terkontrol
 - a. Dari sisi pasien =
 1. Status ekonomi pasien
 2. Suku pasien
 - b. Dari sisi mahasiswa profesi =
 1. Jenis kelamin mahasiswa profesi
 2. Suku mahasiswa profesi
4. Variabel terkontrol =
 1. Tempat RSGM UMY
 2. Mahasiswa tahun pertama dan tahun kedua
 3. Jenis perawatan (Scaling dan tumpatan)

F. Definisi Operasional Variabel

| No. | Variabel | Definisi Operasional | Pengukuran Variabel |
|-----|------------------------------|--|---|
| 1. | Masa Studi Mahasiswa Profesi | Masa studi mahasiswa profesi kedokteran gigi yang dihitung setelah lulus panum. Pada | Lama studi mahasiswa profesi akan ditampilkan secara interval sebagai mahasiswa profesi tahun |

| | | | |
|----|--|--|---|
| | | <p>penelitian ini dikategorikan menjadi 2 kelompok, yaitu ; kelompok mahasiswa profesi dengan masa studi <1 tahun dan kelompok mahasiswa profesi dengan masa studi 1-2 tahun.</p> | <p>pertama dan tahun kedua. Kedua kelompok tidak berhubungan dan anggota setiap kelompok tidak dapat menjadi anggota kelompok lainnya,</p> |
| 2. | <p>Kemampuan Komunikasi Terapeutik Mahasiswa Profesi</p> | <p>Kepuasan komunikasi terapeutik mahasiswa profesi dalam studi ini adalah persepsi pasien terhadap kepuasan komunikasi terapeutik yang diterima pasien saat dilakukan perawatan oleh mahasiswa profesi.</p> | <p>Kepuasan pasien diukur secara ordinal menggunakan kuesioner jurnal Rider dkk., (2006) cit Devriyanta, (2016) yang telah dimodifikasi dengan distribusi spektrum skor maksimal sebesar 115 dan skor minimal sebesar 23. Semakin tinggi skor yang diperoleh mahasiswa profesi maka</p> |

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | | semakin terampil dalam komunikasi terapeutik. |
|--|--|--|---|

G. Instrumen Penelitian

1. Lembar *informed consent* untuk persetujuan bersedia menjadi responden dalam penelitian.
2. *Check list* kuisisioner yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisisioner yang juga digunakan pada penelitian yang dilakukan oleh Devriyanta pada tahun 2016 dengan judul “Hubungan Keterampilan Komunikasi Terapeutik Mahasiswa Profesi PSPDG UMY terhadap Tingkat Kepuasan Pasien di RSGM UMY” , yang mengadaptasi kuesioner jurnal Rider dkk., (2006) cit Devriyanta, (2016) yang telah dimodifikasi. Kuisisioner tersebut sebelumnya telah diterjemahkan dengan metode back translate oleh pakar pusat pelatihan bahasa UMY. Kuesioner bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan pasien terhadap kemampuan komunikasi mahasiswa profesi kedokteran gigi. *Check-list* kuesioner dengan total 23 pertanyaan. Interpretasi kuesioner terdapat lima penilaian kepuasan pasien, yaitu jika pasien sangat tidak puas mendapatkan nilai 1, pasien tidak puas mendapatkan nilai 2 , pasien netral mendapatkan nilai 3, pasien merasa puas mendapatkan nilai 4 dan pasien merasa sangat puas mendapatkan nilai 5. Hasil akhir kuesioner didapatkan dari hasil jawaban kuisisioner sehingga berbentuk skala interval. Kepuasan pasien diukur berdasarkan distribusi spektrum skor maksimal sebesar 115 dan skor

minimal sebesar 23 pada hasil kuesioner. Semakin tinggi skor yang diperoleh mahasiswa koas maka semakin puas pasien.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah, mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2002).

Kuesioner dalam penelitian ini telah diterjemahkan dari bahasa inggris ke dalam bahasa indonesia dan di modifikasi, maka kuesioner ini akan dilakukan uji validitas kepada responden sejumlah sampel yang dibutuhkan dan uji validitas dilaksanakan di RSGM UMY, sampel pada uji validitas tidak dapat menjadi sampel penelitian. Pada uji validitas untuk hasil yang dikatakan valid harus memperoleh angka diatas 0,361 pada corrected item-total correlation

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|---------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| soal_1 | 88.1000 | 86.576 | .584 | .908 |
| soal_2 | 88.1667 | 86.006 | .536 | .908 |
| soal_3 | 88.1333 | 86.326 | .618 | .907 |
| soal_4 | 88.0667 | 87.375 | .572 | .908 |
| soal_5 | 87.9667 | 86.102 | .621 | .907 |
| soal_6 | 88.5667 | 86.185 | .458 | .910 |
| soal_7 | 88.2667 | 86.064 | .515 | .909 |
| soal_8 | 88.8667 | 84.740 | .512 | .909 |
| soal_9 | 88.8333 | 81.109 | .586 | .908 |
| soal_10 | 88.2667 | 85.926 | .486 | .909 |
| soal_11 | 89.1667 | 83.937 | .464 | .911 |
| soal_12 | 88.4667 | 83.637 | .675 | .905 |
| soal_13 | 89.0333 | 84.654 | .543 | .908 |
| soal_14 | 88.9000 | 86.990 | .487 | .909 |
| soal_15 | 88.3000 | 86.493 | .542 | .908 |
| soal_16 | 88.1000 | 87.334 | .510 | .909 |
| soal_17 | 88.2667 | 86.202 | .615 | .907 |
| soal_18 | 88.3667 | 84.033 | .631 | .906 |
| soal_19 | 89.1000 | 84.990 | .491 | .909 |
| soal_20 | 88.8667 | 85.982 | .489 | .909 |
| soal_21 | 88.4000 | 84.317 | .627 | .906 |
| soal_22 | 88.0667 | 86.133 | .510 | .909 |
| soal_23 | 88.7333 | 84.133 | .467 | .911 |

I. Jalannya Penelitian

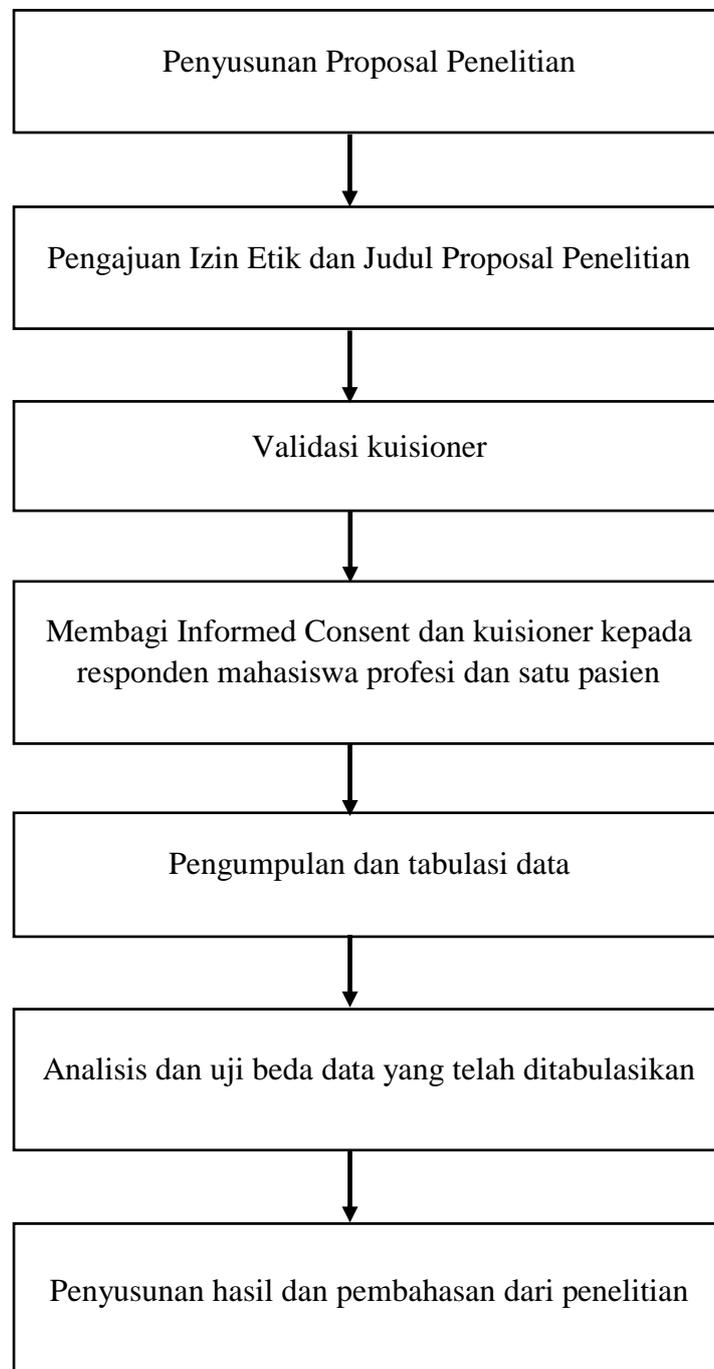
1. Mahasiswa profesi yang menjadi responden penelitian dipilih secara acak sejumlah yang telah diperhitungkan melalui rumus perhitungan jumlah sampel beserta salah satu dari pasiennya.
2. Lembar persetujuan *informed consent* diberikan kepada pasien.
3. Kuisisioner kemudian dibagikan ke mahasiswa responden dan diberikan kepada salah satu pasiennya selama melakukan pelayanan kesehatan gigi
4. Kuisisioner yang telah diisi akan dikumpulkan oleh peneliti.
5. Peneliti akan memila kuisisioner yang lengkap dan yang tidak lengkap.
6. Peneliti kemudian melakukan tabulasi skor kuantitatif kuisisioner yang telah diisi.
7. Skor yang telah ditabulasi kemudian akan dianalisis secara statistik untuk diuji pengaruhnya.

J. Analisis Data

Pada penelitian ini uji hipotesis yang digunakan adalah korelasi dengan satu variabel independen (masa studi mahasiswa profesi) dan satu variabel dependen (kepuasan komunikasi terapeutik), sehingga analisis data yang digunakan adalah pearson.

K. Alur Penelitian

Gambar 2. Alur Penelitian



I. Etika Penelitian

Calon responden akan diberikan penjelasan tentang tujuan penelitian, manfaat dan kegunaan penelitian serta konsekuensi yang akan dihadapi sebagai responden (*informed consent*).

1. Informed consent

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuannya supaya subjek mengerti maksud dan tujuan dari penelitian. Jika subjek bersedia, maka responden harus menandatangani lembar persetujuan, jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden.

2. Confidentiality (kerahasiaan)

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya yang berhubungan dengan responden. Hanya kelompok tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.